

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 7 PALEMBANG

Rian Hidayat¹, Hayatun Nufus², Juaidah Agustina³
Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

rianhidayat2000real@gmail.com^{1*}, hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id², juaidah82@gmail.com³

Info Artikel

Kata Kunci:

Mind Mapping,
Kemampuan Menulis,
Teks, Karya Ilmiah.

Keywords:

Mind Mapping, *Writing Ability*, *Text*, *Scientific Work*.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks karya ilmiah jenis artikel siswa kelas XI SMA Negeri 7 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks karya ilmiah jenis artikel siswa kelas XI SMA Negeri 7 Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain *posttest Only Control Design* serta populasi penelitian yaitu 288 dan sampel 78 orang (39 kelas XI IPA 1 dan 39 kelas XI IPA 2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes esai dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,44 dan t_{tabel} sebesar 1,66 hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Palembang.

Abstract

The problem in this study is whether there is an influence of the *Mind Mapping* learning model on the ability to write scientific work texts of the type of article for class XI students of SMA Negeri 7 Palembang. The purpose of this study was to find out and describe the effect of the *Mind Mapping* learning model on the ability to write scientific work texts of the type of articles for class XI students of SMA Negeri 7 Palembang. The method used in this study was a quantitative method with a *posttest Only Control Design* and a study population of 288 and a sample of 78 people (39 class XI IPA 1 and 39 class XI IPA 2). Data collection techniques in this study used essay tests and interviews. The results showed that the t_{count} was 3.44 and t_{table} was 1.66. This indicated that $t_{count} \geq t_{table}$. Thus it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. This means that the alternative hypothesis (H_a) in this study has the influence of the *Mind Mapping* learning model on the ability to write scientific texts of class XI students of SMA Negeri 7 Palembang.

Corresponding Author:

Rian Hidayat

Pendidikan Bahasa Indonesia,
Universitas PGRI Palembang,
Indonesia:
rianhidayat2000real@gmail.com

Copyright © 2022 Rian Hidayat, Hayatun Nufus, Juaidah Agustina

This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang berkaitan satu sama lain. Satu diantara empat keterampilan berbahasa tersebut yang perlu dikuasai terlebih bagi siswa ialah menulis. Keterampilan ini haruslah dikuasai oleh siswa karena dalam penyampaian ide atau gagasan, siswa tidak hanya diharuskan mampu mengkomunikasikannya secara verbal, tetapi juga melalui tulisan seperti yang diungkapkan Agustina & Mairu (2018:357) "Menulis merupakan rangkaian tindakan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang terdiri dari pelbagai macam berupa ide, gagasan, pikiran, dan perasaan". Senada dengan itu, menulis yaitu aktivitas yang dikomunikasikan secara tidak langsung dengan memanfaatkan tulisan sebagai media penyampaian pesannya (Nufus dkk., 2018:242). Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling tinggi derajat kesulitannya dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya, terlebih lagi dalam menulis karya ilmiah. Karya ilmiah

harus didasarkan pada suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mendapatkan pemecahan terhadap suatu permasalahan seperti yang diungkapkan Mulyati (2017:142) bahwa karya ilmiah ialah buah pikir yang dituliskan secara sistematis dengan metodologi penulisan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan, berkarakter ilmiah dan menyampaikakan kebenaran.

Penulisan karya ilmiah seyogianya memakai asas keilmuan. Karya ilmiah memakai cara ilmiah untuk membahas persoalan dan dijabarkan dengan menggunakan prinsip keilmuan yang logis, objektif, konsisten, sistematis, dan lugas (Barnawi & Arifin, 2017:20). Sejalan dengan itu, yang hendaknya diperhatikan juga yaitu struktur bahasa. Konsekuensi sifat keterbukaan ilmu pengetahuan menjadi faktor pendukung dalam menulis karya ilmiah. Maka, karya ilmiah wajib memenuhi sistematika yang telah dibakukan agar mudah mempelajarinya. Walaupun dipandang sulit, keterampilan menulis terlebih menulis karya ilmiah amat esensial untuk dikuasai oleh peserta didik sebab dengan menulis peserta didik bisa mengkomunikasikan pikirannya dalam format tulisan pada pembaca supaya tujuan pembelajaran tercapai. Peserta didik diharuskan mampu untuk menulis karya ilmiah. Dilihat dari cara penyajiannya karya ilmiah dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tipe yaitu: 1).Karya ilmiah populer, yaitu karya ilmiah yang sudah dikenal banyak orang. Pemakain bahasa yang mudah dimengerti oleh orang biasa serta orang yang berintelektual; 2).Karya ilmiah murni, yaitu karya ilmiah yang ditulis dengan menggunakan satu acuan, dalam penulisannya dituntut untuk memakai bahasa baku dan lebih dikhususkan bagi kelompok dalam bidang tertentu (Mulyati, 2017:149).

Lebih lanjut (Kisworo & Sofana, 2017:22) menjelaskan bahwa karya ilmiah populer yaitu salah satu bentuk karya ilmiah dengan struktur dan kebahasaannya didasarkan pada asas keilmuan. Secara spesifik (Kisworo & Sofana, 2017:23) menjabarkan contoh karya ilmiah populer salah satunya yaitu Artikel yaitu karya ilmiah populer yang memuat informasi aktual baik fakta maupun gagasan dengan panjang tulisan tertentu untuk dipublikasikan dan dibuat untuk berbagai tujuan. Suryaman dkk., (2018:131) menyatakan bahwa artikel yaitu sebuah tulisan yang ditulis dengan bahasa ilmiah populer dan memuat pendapat, pikiran, gagasan, atau kritik terhadap persoalan yang mencuat di masyarakat. Sedangkan, Subiyakto dalam (Daulay, 2016:97) menyatakan bahwa artikel yaitu karya ilmiah yang ditulis dalam bahasa jurnalis dengan harapan isi tulisannya bisa mengerti seluruh kalangan masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut penulis bisa menarik simpulan bahwa artikel yaitu tulisan yang berisi berbagai macam hal yang dilihat dari sudut pandang penulis dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti serta enak untuk dibaca.

Artikel merupakan karya tulis yang dibuat untuk berbagai tujuan yang berbeda sehingga artikel terbagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan tujuannya. Secara umum berikut adalah jenis-jenis artikel. 1).Artikel deskriptif ialah yang menggambarkan secara rinci suatu fenomena sehingga pembaca bisa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi;2).Artikel eksploratif ialah yang mengungkapkan fakta yang didasari dari kajian pengarangnya; 3).Artikel eksplanatif ialah yang isinya berupaya menerangkan sesuatu secara global agar bisa dimengerti pembaca; 4).Artikel prediktif ialah yang berusaha memprediksi atau meramalkan fenomena; 5).Artikel preskriptif ialah yang memberikan arahan pembacanya agar tidak kekeliruan (Trianton, 2016:143).

Selain itu, sebuah artikel setidaknya tersusun dari tiga kerangka utama untuk membentuk satu karya tulis yang baik dan benar yaitu thesis statement atau topik yang hendak disampaikan, arguments tentang pandangan terhadap masalah yang disampaikan, dan reiteration penegasan ulang pendapat yang telah disampaikan supaya pembaca yakin dengan pandangan tersebut (Suryaman dkk., 2018). Selain struktur, baik atau tidaknya sebuah artikel juga dipengaruhi oleh penggunaan kaidah kebahasaan. Menurut Suryaman dkk. (2018:156-157) kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan dalam membuat artikel yaitu: 1).Kata keterangan ialah bahasa yang bisa mengungkapkan sikap eksposisi supaya bisa meyakinkan pembaca; 2).Konjungsi ialah kata yang menghubungkan satuan bahasa yang setingkat; 3).Kosakata ialah pembendaharaan kata. Diperlukan pembendaharaan kata yang luas dan menarik agar teks tersebut bisa meyakinkan pembaca. Konten teks yang menarik mencakup hal-hal yang aktual, editorial, fenomenal, modalitas, teks opini, imajinatif, tajuk rencana, dan keterangan aposisi.

Bersumber pada hasil observasi serta wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, M.Pd. guru yang mengajar Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 7 Palembang menunjukkan bahwa, rata-rata siswa kelas XI dalam hal menulis karya ilmiah pelajaran Bahasa Indonesia nilainya masih di bawah rata-rata nilai KKM yang diterapkan yaitu 72. Sehingga, untuk memenuhi nilai di atas KKM tersebut harus dilakukan remedial. Secara umum, rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari belum mampunya siswa untuk mengorganisasi struktur pembangun karya ilmiah seperti isi, sistematika, dan kaidah kebahasaan menjadi satu kesatuan karya ilmiah. Komponen tersebut dalam penulisan karya ilmiah sering kali tidak diperhatikan secara menyeluruh, padahal untuk membentuk satu kesatuan karya ilmiah harus memerhatikan dan mengorganisasi ketiga komponen atau struktur utama tersebut.

Persoalan di atas dipengaruhi berbagai macam aspek, satu diantaranya adalah pemilihan dan penerapan model pembelajaran konvensional sehingga belum sepenuhnya menarik gairah dan keinginan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Menurut Shoimin (2018:105) *Mind Mapping* ialah strategi pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan cara visual dan sejenisnya untuk membentuk kesan. Senada dengan itu menurut Huda (2017:307) *Mind Mapping* ialah model pembelajaran yang dikembangkan sebagai cara efektif dalam mengembangkan gagasan melalui rangkaian peta-peta. Adapun langkah-langkah dalam membuat peta pikiran menurut Shoimin (2018:106) yaitu sebagai berikut: 1).Tuliskan ide pokok di kertas dan dilingkupi dengan lingkaran atau bentuk lainnya; 2).Menambahkan cabang dari pusatnya untuk sebuah ide atau gagasan utama. Jumlah cabangnya beragam tergantung jumlah gagasan, serta pergunakan warna berbeda untuk tiap cabangnya; 3).Menuliskan kata kunci pada setiap cabang yang dikembangkan sebagai detail; 4).Menambahkan lambang mudah diingat.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menarik simpulan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* ialah model pembelajaran yang didesain untuk membantu menanggulangi kesusahan peserta didik dalam menulis melalui pedoman dari peta atau kerangka pikiran yang dibuat. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* ini bertujuan supaya sistem pembelajaran bukan hanya terpaku dengan pendidik yang menerapkan sistem konvensional, namun siswa juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan mengembangkan idenya dalam proses diskusi sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang materi yang disampaikan oleh guru melalui pemetaan pikiran yang dibuat. Dalam penelitian ini penulis memilih salah satu jenis karya ilmiah populer yaitu artikel. Hal ini dikarenakan penulis ingin siswa paham terkait cara untuk membuat artikel. Dari uraian tersebut, penulis terdorong untuk membuat suatu penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen *Posttest-Only Control Design*. Menurut Sugiyono (2019:127) metode eksperimen ialah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan kondisi yang terkendali. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Palembang yang berjumlah 288 siswa. Untuk pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik random sampling atau sampel acak dengan jumlah 78 siswa, 39 siswa dari kelas kontrol (XI IPA 2) dan 39 dari kelas eksperimen (XI IPA 1).

Sehubungan dengan masalah penelitian untuk mendapati apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* pada kemampuan menulis teks karya ilmiah siswa kelas XI. dimana kelas IX IPA 1 (kelas eksperimen) diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, dan kelas XI IPA 2 (kelas kontrol) tidak diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping*. Instrumen penelitian menggunakan *posttest*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan tes serta analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis yaitu *independent samples T-tes* (uji T).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Palembang yang beralamat di Jln. Taqwa Mata Merah Kelurahan Sei Selinca Kalidoni Kota Palembang. Pelaksanaan penelitian dilakukan tanggal 14 Mei 2022 s.d. 17 Mei 2022. Penelitian ini berpedoman pada desain eksperimen *Posttest-Only Control Design*, dimana kelas IX IPA 1 diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, dan kelas XI IPA 2 diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol membahas mengenai karya ilmiah jenis artikel, struktur artikel, dan kaidah kebahasaan artikel. Pertemuan kedua diadakannya tes akhir menulis artikel dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan artikel.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas kontrol membahas mengenai karya ilmiah jenis artikel, struktur artikel, dan kaidah kebahasaan artikel dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pertemuan kedua diadakannya tes akhir menulis artikel dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan artikel.

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah pembaruan dalam proses belajar yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau materi pembelajaran bukan hanya bersumber dari

buku atau guru semata. Dalam penerapannya, model pembelajaran *Mind Mapping* ialah model yang baru pada pembelajaran di SMA Negeri 7 Palembang terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 11 dengan materi menulis karya ilmiah. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui dan menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, didapati bahwa populasi yaitu kelas 11 yang terdiri dari 8 kelas dengan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan untuk setiap kelas yang menjadi sampel penelitian dengan materi yang sama mengenai karya ilmiah jenis artikel, struktur dan kaidah kebahasaan artikel dan pertemuan kedua diberikan tes akhir bagi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan data hasil tes, diperoleh nilai rata-rata untuk siswa pada kelas eksperimen sebesar 81,825 sedangkan siswa pada kelas kontrol sebanyak 71,230, dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih besar daripada nilai siswa pada kelas kontrol. Masih banyaknya nilai siswa kelas kontrol yang belum memenuhi KKM 72 dalam materi menulis karya ilmiah disebabkan oleh belum mampunya siswa dalam mengorganisasikan sistematika dan kaidah kebahasaan karya ilmiah jenis artikel yang dilihat dari beberapa indikator yaitu isi secara keseluruhan, pengorganisasian gagasan, pemanfaatan kosa kata, penggunaan bahasa tepat, dan mekanik yang berkaitan dengan penguasaan aturan penulisan. Sedangkan, kelas eksperimen yang perlakuan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dilihat dari data hasil tes yang sudah memenuhi nilai KKM 72, sudah bisa menulis karya ilmiah jenis artikel dengan mengorganisasikan sistematika dan kaidah kebahasaan yang secara perinci lihat dari lima indikator di atas yaitu isi secara keseluruhan, pengorganisasian gagasan, pemanfaatan kosa kata, penggunaan bahasa, serta mekanik yang berkaitan dengan penguasaan aturan penulisan.

Setelah memperoleh data hasil tes, peneliti melakukan analisis pada data tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji-t yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel penelitian. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh kelas eksperimen, uji normalitas data diperoleh $Km = 1$ sedangkan kelas kontrol uji normalitas data diperoleh $Km = 0,05$ kedua data normalitas tersebut terletak antara (-1) dan (+1) sehingga bisa nyatakan kedua data tersebut berdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas data diperoleh data $X^2_{hitung} = 55,062$ dan $X^2_{tabel} = 3,84$ dan diketahui syarat homogen $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka didapat $55,062 \geq 3,84$. Jadi bisa ditarik simpulan kalau sampel diperoleh dari populasi yang sama. Maka, kelas eksperimen maupun kontrol dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen.

Setelah menguji normalitas dan homogenitas data dan dinyatakan berdistribusi normal serta varians dalam penelitian bersifat homogen, lalu tahapan selanjutnya yaitu menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik parametris dengan rumus Uji-t dan kriteria pengujian hipotesis H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Berdasarkan analisis data mengenai hasil belajar siswa melalui Uji-t maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,44$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66$. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Oleh karena itu, kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah jenis artikel dibanding kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Lebih lanjut, dari data wawancara dengan guru kelas XI SMA Negeri 7 Palembang, Ibu Umi Kalsum, M.Pd. diketahui bahwa guru sudah memberikan materi tentang menulis karya ilmiah jenis artikel. Ada yang sudah mampu menulis artikel dengan baik, namun masih ada juga siswa yang belum. Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* kemampuan siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari rata-rata nilai tes akhir menulis artikel siswa kelas eksperimen lebih besar yaitu 81,852 daripada kelas kontrol sebesar 71,230 yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menarik simpulan bahwa dari nilai tes siswa, rata-rata nilai siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* sebesar 81,852 lebih besar dibandingkan rata-rata nilai siswa kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu 71,230 dengan perbedaan nilai kedua kelas tersebut yaitu sebesar 10,622. Hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks karya ilmiah jenis artikel siswa kelas XI SMA Negeri 7 Palembang terbukti kebenarannya. Hal ini terbukti dari Uji-t yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,44$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66$. Dari hasil tersebut didapat bahwa H_a diterima karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Hal tersebut diperkuat oleh data hasil wawancara yang menunjukkan bahwa

penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan semangat belajar, ini terlihat dari antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil belajar siswa yang lebih baik. Selain itu, dari hasil penelitian juga memperoleh tanggapan baik dari Ibu Umi Kalsum, M.Pd. yang menyatakan bahwasannya model pembelajaran *Mind Mapping* ini dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar serta mengembangkan pola pikir dengan pemetaan pokok pikiran.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, J., & Mairu, T. (2018). Metode Hypnoteaching Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16, 354-365. doi:<http://dx.doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.2111>.
- Barnawi, & Arifin, M. (2017). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daulay, H. (2016). *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jatim: Madani.
- Kisworo, M. W., & Sofana, I. (2017). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Informatika.
- Mulyati. (2017). *Terampil Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Nufus, Hayatun; Utami, Puspa Indah. (2018). Implementasi Teknik 3n Ki Hajar Dewantara dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Mahasiswa. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 240-251. doi:<https://doi.org/10.32585/edudikara.v3i3.6>.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rochaeni, E. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Media Planned Humor Kakao Talk. *Jurnal Lingkar Widayawara*, 1-15. Retrieved from http://juliwi.com/published/E0202/Paper0202_01-15.pdf.
- Shoimin, A. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M., Suherli, & Istiqomah. (2018). *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trianton, T. (2016). *Jurnalistik Komprehensif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.